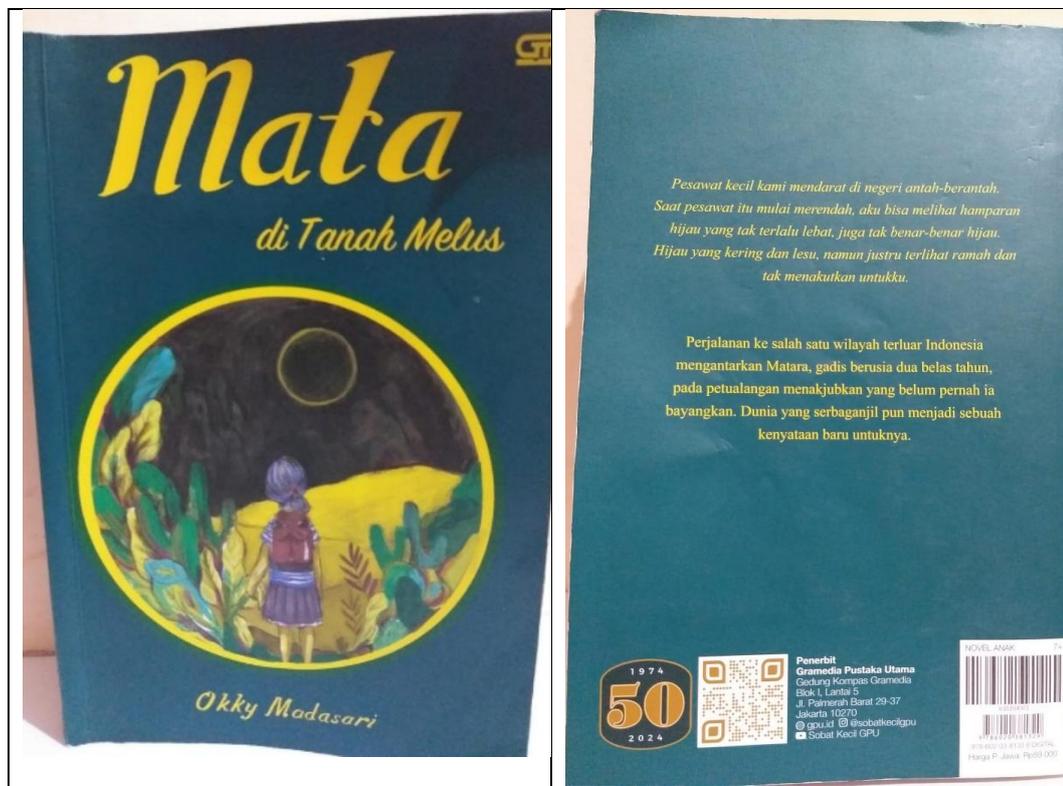


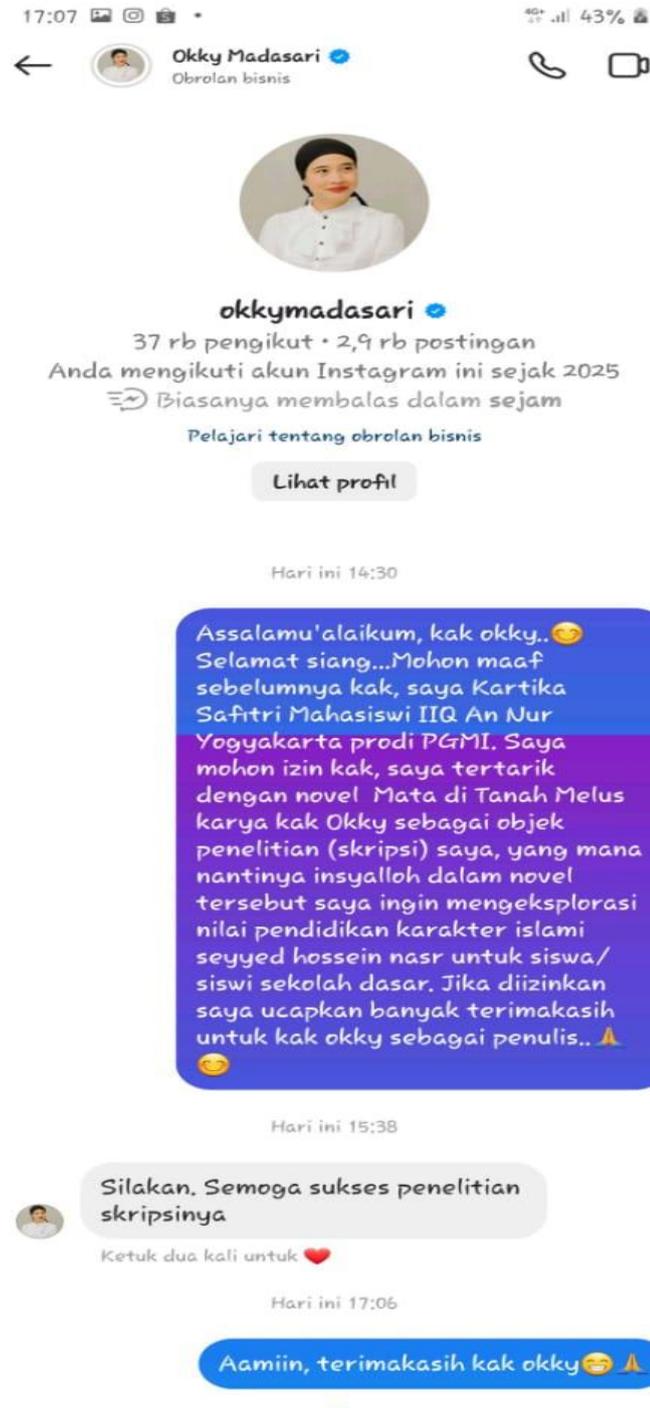
## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Cover Novel *Mata di Tanah Melus* Karya Okky Madasari



## Lampiran 2



## Lampiran 3

### **SINOPSIS NOVEL *MATA DI TANAH MELUS***

Novel *Mata di Tanah Melus* berkisah tentang petualangan seorang anak perempuan bersama ibunya ke Atambua, Nusa Tenggara Timur. Anak kecil itu bernama Matara, biasa disapa Mata. Mata kecil hidup dengan cerita-cerita dari buku yang dibacanya, lantaran kedua orang tuanya yang berprofesi sebagai penulis, sibuk dengan dunianya masing-masing.

Ibu Mata adalah sosok perempuan yang sangat kritis terhadap hal-hal yang tidak sesuai dengan apa yang diyakininya. Beberapa kali Ibu Mata menemui gurunya karena terlalu banyak memberikan PR sehingga menyita waktu bermain dan membaca. Suatu kali, Ibunya protes lagi karena guru agamanya bercerita tentang orang-orang yang tubuhnya disiksa di neraka.

Beberapa bulan kemudian, Mata dipindahkan ke sekolah swasta yang memiliki fasilitas lebih baik dan tentunya tidak memberikan banyak PR. Mata pikir, ibunya tidak akan lagi bertandang ke sekolah untuk menyampaikan keberatan atau penolakan. Namun, Mata salah. Dalam sebuah pertemuan dengan para guru dan orang tua, ibunya menyuarakan ketidaksetujuannya pada budaya hedonisme di sekolah baru Mata. Mata adalah satu-satunya murid yang tidak ikut serta liburan bersama ke Disney Land, Singapura, Jepang, dan Korea. Menurut Ibu Mata, liburan ke tempat-tempat tersebut tidaklah mendidik dan hanya membuang uang. Untuk menenangkan Mata, ibunya menjanjikan liburan yang lebih seru.

Suatu hari, ayah Mata tidak lagi bekerja. Keadaan ini mempengaruhi kondisi ekonomi dan keharmonisan keluarga kecil itu. Suasana hangat yang

penuh tawa kian memudar gara-gara persoalan uang. Pertengkaran pun kerap terjadi antara ibu dan ayahnya. Tepat di usia Mata yang ke-12, ibunya mengajak liburan berdua ke ujung timur Indonesia yang berbatasan dengan Timor Leste. Bagi Mata, ini bukanlah liburan yang diharapkan. Mata lebih mendambakan liburan ke tempat-tempat wisata yang lebih terkenal.

Baru saja mendarat di Tanah Belu, mobil yang ditumpangi Mata dan ibunya menabrak seekor sapi yang berkeliaran bebas di jalanan. Naasnya, sapi itupun mati. Ibu Mata harus membayar denda kepada pemilik sapi sesuai hukum adat yang berlaku. Warga menyarankan agar Mata dan ibunya mengadakan upacara adat untuk membuang sial. Ditemani warga, mereka pergi ke Hol Hara Ranu Hitu, benteng 7 lapis tempat upacara adat. Mata dan ibunya diminta untuk kembali ke Jakarta agar tidak mendapatkan kesialan-kesialan lagi.

Akibat tidak mengindahkan saran dari pemimpin upacara adat, kemalangan pun menimpa Mata dan ibunya lagi. Mereka terpisah. Mata diculik oleh bangsa Melus, suku tradisional yang menutup diri dari dunia luar. Terjebak selama 14 hari di negeri Melus, Mata mengalami kejadian-kejadian luar biasa yang tidak masuk akal. Mata bertemu dengan orang-orang sakti yang memiliki kekuatan supranatural dan makhluk-mahluk aneh seperti Ratu Kupu-kupu dan Dewa Buaya. Siapa sangka perjalanan ini

justru membawa Mata dan ibunya ke sebuah pengalaman luar biasa yang tidak terlupakan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Laeli Nuraj. (2024), *[Review Buku] Mata di Tanah Melus, Novel Sastra Anak Berkualitas*. Diakses 30 Juli 2025, dari [https://www.kompasiana.com/laeli59042/66cdeb6634777c61f4073102/review-buku-mata-di-tanah-melus?page=2&page\\_images=1](https://www.kompasiana.com/laeli59042/66cdeb6634777c61f4073102/review-buku-mata-di-tanah-melus?page=2&page_images=1)

## CURRICULUM VITAE



1. Nama Lengkap : Kartika Safitri
2. TTL : Bantul, 26 Januari 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat Asal : Kentolan Kidul RT.002, Guwosari, Pajangan, Bantul,  
Yogyakarta
6. Alamat Domisili : Kentolan Kidul RT.002, Guwosari, Pajangan, Bantul,  
Yogyakarta
7. Nama Ayah : Kuwat Sukahono
8. Nama Ibu : Jumilah
9. Alamat Email : kartikasafitri06@gmail.com
10. Riwayat Pendidikan : 1. MI AL-Islamiyah Gandekan Bantul (2000-2006)  
Formal  
2. MTs N Pakem Sleman (2006-2009)  
3. SMA Insan Cendekia Yogyakarta (2009-2012)  
4. IIQ An-Nur Yogyakarta (2019-2025)
11. Riwayat Pendidikan : 1. Pondok Pesantren Nurul Islam (2006-2014)

Non Formal

2. Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem (2014-2020)